

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran yang diberlakukan pada empat SD/MI daerah Kecamatan Mauk adalah pola pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dengan penggunaan media berupa grup *whatsapp*. Dibantu juga pendekatan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring) dan pola pembelajaran sistem zonasi.

Jadi pola pembelajaran jarak jauh yang telah diterapkan oleh SDN Jati Gintung I, SDN Jati Gintung II, SDN Tanjung Anom, SDN Latahzan dan MIS Darul Ulum belum bisa dikatakan efektif dalam penerapannya. Karena masih memerlukan waktu yang panjang untuk dilakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Terdapat pola pembelajaran yang dirasa cukup efektif penerapannya di masa pandemi COVID-19. Pola pembelajaran tersebut adalah (1) Pembelajaran langsung di Sekolah dengan jadwal seperti yang dilakukan MIS Darul Ulum dengan sebutan pembelajaran pendekatan luar jaringan (luring). (2) Pembelajaran dengan sistem zonasi yang dilakukan oleh SDIT Latahzan. Proses pembelajaran yaitu kegiatan belajar terbagi zona atau wilayah tempat tinggal anak. Sehingga guru/wali murid mengikutinya dengan mendatangi kelompok belajar dalam satu wilayah tersebut ditempat yang telah disepakati.

Kedua penerapan pola pembelajaran tersebut dikatakan cukup efektif karena proses penilaian atau evaluasi siswa/siswi dapat langsung dilakukan dari pertemuan langsung antara guru dengan para siswa/siswi. Yaitu kegiatan belajar terpantau langsung begitu pula proses penilaiannya. Maka hasil belajar siswa/siswi pun lebih dapat meyakinkan bahwa hasil dari siswa/siswi tersebut.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana simpulan diatas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah hendaknya melaksanakan evaluasi bersama para guru terhadap pola pembelajaran yang tengah diterapkan di masa pandemi COVID-19.
2. Guru SDN Jati Gintung I, SDN Jati Gintung II, SDN Tanjung Anom, SDIT Latahzan dan MIS Darul Ulum hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan dan keterbatasan yang dimiliki peserta didik, sehingga pola pembelajaran yang diterapkan bisa disesuaikan dalam proses pembelajaran yang akan lebih efektif juga hasil belajar akan lebih maksimal.